

NEWSPAPER

Miris,,!! Mastini TKW Dubai Pulang Tak di Gaji dan Biaya Tiket Sendiri

Sopiyan Hadi - TANGERANG.NEWSPAPER.CO.ID

Sep 14, 2023 - 20:15



TANGERANG - Nasib tkw mastini asal kp.kepuh desa Cijeruk kecamatan mekar baru kabupaten tangerang tertipu oleh janji manins pihak penyalur ilegal bernama Humaedi asal pontang ungapnya.

Pada kisaran tahun 2021 mastini di berangkatkan di kawasan uniemirat Arab

Dubai oleh pihak penyalur ilegal, dengan janji manis bahwa gaji besar di negara penempatan Uni Emirat Arab Dubai, dan pihak penyalur akan selalu bertanggung jawab bila terjadi masalah di negara penempatan. Pihak penyalur kepada Mastini kepada awak media Kamis 14 September 2024.

Mastini menghadapi permasalahan pada kisaran dua bulan lalu bahwa dirinya akan dipulangkan oleh majikannya ke Indonesia dan akan membelikan tiket kepulangannya. Namun bukan dipulangkan ke Indonesia, justru Mastini dipulangkan ke kantor agensi di Dubai dan dipekerjakan kembali. Mastini menolak karena janji majikannya harus dipulangkan ke Indonesia, justru Mastini mendapat perlakuan kurang baik oleh pihak agensi Dubai dengan cacikan dan ancaman akan dikurung kalau tidak mau bekerja kembali ucapnya.

Pihak keluarga sudah meminta pihak penyalur bernama Humaedi namun justru tidak pernah direspon dan diabaikan. Perjuangan pihak keluarga meminta pertanggungjawaban pihak penyalur selama 1 bulan tidak membuahkan hasil. Justru nomornya diblokir oleh pihak penyalur bernama Humaedi.

Pada bulan Agustus pihak keluarga meminta pertolongan kepada forum perlindungan pekerja migran Indonesia (FPMI) DPW BANTEN/KAWAN PMI. Bahwa Mastini anaknya mendapat perlakuan kurang baik dan dipekerjakan kembali oleh pihak agensi di Dubai. Ungkap orang tua ini kepada ketua FPMI/Kawan PMI.

Ketua Marnan Sarbini bertindak cepat meminta nomor pihak penyalur agar bertanggung jawab dan memulangkan Mastini ke Indonesia, namun pesannya hanya dianggapi dengan santai seolah bukan sebuah permasalahan katanya nanti diurus kata Marnan Sarbini.

Ketua Marnan Sarbini melayangkan surat teguran pertama kepada pihak penyalur agar segera memulangkan Mastini ke Indonesia namun terhitung sampai 1 bulan belum juga ada pertanggungjawaban dari pihak penyalur ilegal Humaedi seolah bisa memberangkatkan tapi tidak bisa memulangkan dan tidak merasa bersalah bahwa Humaedi memberangkatkan tanpa PT. Alisa Perorangan/Ilegal.

Ketua Marnan Sarbini akhirnya berkordinasi dengan pihak KBRI Abu Dhabi agar bisa menyelamatkan Mastini dari pihak agensi di Dubai, tak butuh waktu lama pihak KBRI Abu Dhabi langsung meminta pihak agensi untuk memulangkan Mastini dan alhamdulillah pada tanggal 4 September 2023 Mastini tiba di Tanah Air jam 1 malam.

Ketua Marnan Sarbini meminta kepolisian menindak tegas pelaku penyalur ilegal Humaedi di Pontang dan di proses secara hukum berlaku UU 21 Tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dan UU nomor 18 Tahun 2017 perlindungan pekerja migran Indonesia, dimana pesan Kapolda Banten informasi media dan LSM ada nya penyalur ilegal harus di tindak

tegas,ucap mantan sarbini (Hadi)